Jurnal Ilmiah Mahasiswa
Bidang Hukum Keperdataan
FAKULTAS HUKUM UNIVERSITAS SYIAH KUALA
Vol. 7(3) Agustus 2023, pp. 332-340
ISSN : 2597-6907 (online)

PELAKSANAAN TANGGUNG JAWAB SOSIAL DAN LINGKUNGAN PERUSAHAAN (TJSLP) PADA PDAM TIRTA MOUNTALA ACEH BESAR

IMPLEMENTATION OF CORPORATE SOCIAL AND ENVIRONMENTAL RESPONSIBILITY (CSER) AT LOCAL WATER SUPPLY UTILITY OF TIRTA MOUNTALA, ACEH BESAR.

Zaituni Rahmah
Mahasiswa Fakultas Hukum Universitas Syiah Kuala
Jl. Putroe Phang No. 1 Darussalam, Kota Banda Aceh-23111
E-mail : zaitunirrahmah@gmail.com

Teuku Ahmad Yani
Dosen Fakultas Hukum Universitas Syiah Kuala
Jl. Putroe Phang No. 1 Darussalam, Kota Banda Aceh-23111
E-mail: teuku_yani@usk.ac.id

Abstrak – Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menjelaskan pelaksanaan tanggung jawab sosial dan lingkungan pada PDAM Tirta Mountala, apa hambatan yang dihadapi dalam pelaksanaan tanggung jawab sosial dan lingkungan perusahaan serta upaya yang dilakukan oleh PDAM Tirta Mountala dalam memaksimalkan pelaksanaan tanggung jawab sosial dan lingkungan perusahaan. Data untuk penelitian ini diperoleh melalui penelitian kepustakaan dengan menelaah dan mempelajari sejumlah literatur berupa buku-buku dan pengaturan perundang-undangan. Di samping itu dilakukan penelitian lapangan dengan cara mewawancarai responden dan informan. Data dianalisis dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Sebagai bentuk pelaksanaan tanggung jawab sosial dan lingkungan, PDAM Tirta Mountala telah melaksanakan berbagai kegiatan TJSLP. Kegiatan-kegiatan tersebut memberikan dampak positif bagi masyarakat sekitar, seperti bantuan di bidang keagamaan, bantuan kegiatan usaha masyarakat, bantuan di bidang olahraga serta tanggung jawab PDAM Tirta Mountala di bidang lingkungan. Dalam pelaksanaannya ditemukan hambatan seperti tidak ada pembinaan khusus dalam pelaksanaan tanggung jawab sosial dan lingkungan serta keterbatasan anggaran, upaya yang dilakukan oleh PDAM Tirta Mountala yaitu meningkatkan dana, memperluas wilayah pelaksanaan TJLSP, PDAM berkoordinasi dengan Pemerintah Daerah selanjutnya Pemerintah Daerah memberi arahan mengenai bantuan apa saja yang bisa PDAM lakukan serta PDAM terus berusaha menerima berbagai permohonan dari berbagai kalangan masyarakat di Aceh Besar. Disarankan kepada PDAM Tirta Mountala untuk sadar akan kewajibannya guna menjamin kesinambungan perusahaan dengan kesejahteraan masyarakat.
Kata Kunci : Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perusahaan.

Abstract– *This research aimed to describe the administration of social and environmental responsibility at the Local Water Supply Utility of Tirta Mountala, the obstacles encountered in administrating corporate social and environmental responsibility, and the Local Water Supply Utility of Tirta Mountala's attempt to maximise the administration of corporate social and environmental responsibility. This study's data was gathered through a review and analysis of several books and statutory regulations as part of a literature review. In addition, respondents and informants were interviewed for field research. The data were analysed using a qualitative approach. The local Water Supply Utility of Tirta Mountala conducted several Corporate Social Responsibility activities to administer social and environmental responsibility. These activities positively affected the adjacent community, including assistance in the field of religion, assistance with community business activities, assistance in sports, and Local Water Supply Utility of Tirta Mountala's environmental responsibility. In its administration, there were obstacles such as a lack of exceptional guidance in the administration of social and environmental responsibility and budget constraints, attempts administered by the Local Water Supply Utility of Tirta Mountala, namely increasing funds and expanding the area of Corporate Social Responsibility administration, coordination with the Regional Government, and subsequently directly from the Regional Government as to what assistance the Local Water Supply Utility could provide. Local Water Supply Utility continued to attempt to make Tirta Mountala aware of its responsibilities to safeguard the company's sustainability and the community's well-being.*
Keywords : *Corporate Social and Environmental Responsibility.*

PENDAHULUAN

Tanggung jawab sosial perusahaan adalah komitmen perusahaan untuk melaksanakan kewajiban yang didasarkan atas keputusan untuk mengambil kebijakan dan tindakan dengan memperhatikan kepentingan para pemangku kepentingan dan lingkungan dimana perusahaan melakukan aktivitasnya yang berlandaskan pada ketentuan hukum yang berlaku.[1] Bentuk tanggung jawab sosial tersebut bermacam-macam mulai dari melakukan kegiatan yang dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan perbaikan lingkungan, pemberian beasiswa untuk anak tidak mampu, pemberian dana pemeliharaan fasilitas umum, sumbangan untuk desa/fasilitas masyarakat yang bersifat sosial dan berguna untuk masyarakat banyak, khususnya bagi masyarakat yang disekitar perusahaan tersebut berada.[2]

Secara umum TJSLP bertujuan untuk meningkat kualitas kehidupan dengan menangani keadaan sosial yang ada dan dapat dinikmati oleh masyarakat sekitar, serta memelihara lingkungan hidup, atau dengan kata lain merupakan cara perusahaan untuk membentuk dampak positif pada komunitas. Tanggung jawab sosial perusahaan dan lingkungan saat ini sudah tidak asing lagi dikalangan masyarakat umum. TJSLP berkaitan dengan tanggung jawab sosial, kesejahteraan sosial, pengelolaan kualitas hidup masyarakat. Industri dan korporasi dalam hal ini berperan untuk mendorong perekonomian yang sehat dengan mempertimbangkan faktor lingkungan hidup.[3] Yang mana salah satu faktor yang mempengaruhi pelaksanaan TJSLP tidak tepatnya sasaran yang dilakukan oleh perusahaan adalah ketidakefektifan *social mapping* perusahaan, serta tidak adanya langkah kebijakan dan pengawasan yang diambil pemerintah untuk memantau kegiatan TJSLP.[4]

Kabupaten Aceh Besar sendiri memiliki Peraturan Daerah yang mengatur mengenai tanggung jawab sosial perusahaan yaitu Qanun Kabupaten Aceh Besar Nomor 9 Tahun 2019 tentang Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perusahaan. Pasal 10 ayat (1) menyebutkan, bahwa Setiap perusahaan yang berstatus pusat, cabang dan/atau kantor operasional perusahaan yang berkedudukan wilayah Kabupaten Aceh Besar baik yang berstatus badan Hukum maupun bukan badan hukum, wajib sebagai pelaksana TJSLP. Dan selanjutnya pada ayat (2) menyebutkan, bahwa Perusahaan yang berstatus badan hukum yang dimaksud pada ayat (1) terdiri dari Perseroan Terbatas, Badan Usaha Milik Negara, Badan Usaha Milik Daerah, dan Koperasi. [5]

---

[1] Busyra Azheri, *Corporate Social Responsibility Dari Voluntary menjadi Mandatory*, Rajawali Pers, Jakarta, 2012, Hlm. 28.

[2] Reza Rahman, *Corporate Social Responsibility Antara Teori dan Kenyataan*, Media Pressindo, Yogyakarta. 2009, Hlm. 10.

[3] *Ibid.* Hlm. 11.

[4] Santi Aklima, Faradilla Fadlia. " Implementasi Corporate Social Responsibility (CSR) PT. Pertamina Hulu Energi Terhadap Masyarakat Aceh Utara Di Blok North Sumatera B" *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FISIP Unsyiah*. Vol. 6 No. 2. (2021).

[5] Qanun Kabupaten Aceh Besar Nomor 9 Tahun 2019 tentang Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan

Dalam kedua ayat tersebut menjelaskan klasifikasi perusahaan yang melaksanakan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perusahaan (TJSL) yaitu salah satunya adalah Badan Usaha Milik Daerah (BUMD) yang mana PDAM Tirta Mountala merupakan salah satu BUMD yang berada di wilayah Kabupaten Aceh Besar.

PDAM Tirta Mountala merupakan salah satu pelaku ekonomi dalam sistem perekonomian daerah. Perusahaan ini tidak hanya dituntut kemampuannya dalam mencari keuntungan saja, akan tetapi PDAM Tirta Mountala juga memiliki tanggung jawab memberikan bimbingan bantuan secara aktif kepada karyawan, pengusaha golongan rendah, koperasi, masyarakat, dan juga dalam hal kegiatan pelestarian lingkungan. Tanggung jawab PDAM Tirta Mountala ini dilakukan melalui program tanggung jawab sosial perusahaan. Pelaksanaan tanggung jawab sosial perusahaan dapat dilakukan terhadap masyarakat sekitar, karyawan perusahaan dan lingkungan hidup. Pelaksanaan tanggung jawab sosial perusahaan tidak hanya bermanfaat bagi masyarakat sekitar perusahaan dan lingkungan saja, akan tetapi juga bermanfaat bagi perusahaan tersebut.[6]

Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perusahaan (TJSLP) yang dilakukan oleh PDAM Tirta Mountala berdampak pada *image* positif perusahaan dikalangan masyarakat karena kegiatan ini merupakan kegiatan perusahaan yang berkelanjutan yang bertujuan untuk meningkatkan hubungan sosial yang baik dengan masyarakat, akan membentuk perilaku konsumen yang baik pula terhadap perusahaan, dan perilaku yang sejalan untuk keperluan umum sehingga membangun empati dan keyakinan konsumen terhadap perusahaan.[7]

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang akan digunakan oleh penulis adalah penelitian yuridis empiris. Penelitian yuridis empiris merupakan penelitian hukum sosiologis, yang mengkaji ketentuan hukum yang berlaku serta yang telah terjadi didalam kehidupan masyarakat. Penelitian ini mencakup penelitian terhadap identifikasi hukum (tidak tertulis) dan penelitian terhadap efektivitas hukum. Penelitian ini dilaksanakan dengan pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif ialah suatu metode penelitian yang nantinya memberikan hasil data deskriptif analitis, yaitu segala hal dikatakan responden baik secara lisan atau tulisan, diteliti untuk selanjutnya dipelajari sebagai suatu hal yang sempurna dalam artian untuk memperoleh kenyataan yang memiliki sangkut paut dengan pokok masalah yang hendak dicermati atau diteliti.

Perusahaan

[6] Widjaja, G., & Yani, A. *Perseroan Terbatas*, Raja Grafindo Persada, Jakarta, 2006.

[7] Ariastini, Ni Nengah, and I. Made Trisna Semara. "Implementasi Konsep Triple Bottom Line Dalam Program Corporate Social Responsibility Di Hotel Alila Seminyak." *Jurnal Ilmiah Hospitality Management* 9.2 (2019): 160-168.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

1. Pelaksanaan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perusahaan Pada PDAM Tirta Mountala

Pelaksanaan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan yang dilakukan oleh PDAM Tirta Mountala meliputi berbagai bidang seperti dalam bidang keagamaan, kegiatan usaha, olahraga dan juga lingkungan. Pelaksanaan TJSLP yang telah dilakukan oleh PDAM Tirta Mountala dengan rincian sebagai berikut :

1. Bantuan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan di Bidang Keagamaan.
   a. Bantuan dana pelaksanaan maulid nabi di desa-desa yang berada di Kabupaten Aceh Besar

      PDAM Tirta Mountala juga berkontribusi dalam pelaksanaan tanggung jawab sosial salah satunya pada kegiatan maulid nabi di desa-desa yang berada di Kabupaten Aceh Besar, seperti yang dijelaskan oleh Bapak Devid mayoritas proposal yang rutin masuk setiap tahun adalah bantuan dana untuk pelaksanaan maulid di beberapa desa di Kabupaten Aceh Besar, dan beberapa kegiatan keagamaan lainnya seperti bantuan Qurban dan lain lain.[8] Salah satu desa pemberian bantuan dana dalam pelaksanaan maulid nabi adalah di Desa Lampeuneurut yang mana disampaikan oleh Muhammad selaku masyarakat penerima manfaat dan sebagai Tuha Peut di Desa Lampeuneurut yang mana bantuan dana tersebut diberikan oleh pihak PDAM Tirta Mountala dalam hal bantuan dana untuk maulid yang mana ini sangat membantu dalam pelaksanaan kegiatan itu sendiri.[9]

   b. Bantuan Santunan Setiap Tahun Kepada Yayasan Anak Yatim.

      Bantuan keagamaan selanjutnya adalah sumbangan berupa santunan setiap tahunnya kepada yayasan anak yatim yang berada di Gp. Tungkop, Kabupaten Aceh Besar. Ibu Siti sebagai salah satu pengurus yayasan tersebut menjelaskan bahwa bantuan yang diberikan oleh PDAM sangatlah membantu pihak yayasan itu sendiri yang mana bantuan tersebut berupa dana yang diperuntukkan bagi anak-anak yang berada di yayasan tersebut, selanjutnya dipergunakan untuk membeli buku-buku, baju-baju, dan kebutuhan yayasan lainnya.[10]

permintaan proposal yang diajukan oleh penerima, sehingga perbulan itu tidak semua permintaan yang diajukan penerima dapat diterima disebabkan oleh terbatasnya dana yang dimiliki oleh PDAM Tirta Mountala. Begitulah yang dijelaskan oleh Bapak Devid selaku Direktur Umum PDAM Tirta Mountala Kabupaten Aceh Besar.[11]

---

[8] Devid Zainal, Direktur Umum PDAM Tirta Mountala, Wawancara tanggal 12 Januari 2023
[9] Muhammad, Masyarakat Penerima Manfaat, Wawancara Tanggal 15 Januari 2023.
[10] Siti, Masyarakat Penerima Manfaat, Wawancara tanggal 26 Januari 2023.
[11] Devid Zainal, Direktur Umum PDAM Tirta Mountala, Wawancara tanggal 12 Januari 2023

2. Pelaksanaan Tanggung Jawab Sosial Di Bidang Kegiatan Usaha Bersama Masyarakat

PDAM Tirta Mountala juga berpartisipasi dalam pemberian dana yang akan digunakan untuk pembelian mesin pengelasan untuk kegiatan usaha mikro di Desa Lhoknga, guna menunjang kegiatan yang dilaksanakan oleh masyarakat setempat di Kecamatan Lhoknga. Abdullah, selaku salah satu pekerja di kegiatan usaha tersebut menjelaskan pihak PDAM Tirta Mountala memberi bantuan dana yang akan digunakan untuk pembelian mesin pengelasan, yang mana abdullah menjelaskan bahwa pemberian bantuan dana ini yang telah diterima ini sangat bermanfaat bagi kegiatan usaha masyarakat dalam usaha mikro.

Akan tetapi disisi lain, ia menjelaskan bahwa banyak pelaku usaha mikro lainnya yang sudah mengajukan proposal ke PDAM Tirta Mountala tetapi belum mendapat bantuan apa-apa. Padahal proposal tersebut sudah diajukan diajukan hampir satu tahun lamanya, Abdullah juga menjelaskan bahwa sebelumnya ia mendapatkan mesin pengelasan ini, harus menunggu waktu yang cukup lama yaitu sekitar 8 bulan baru bantuan tersebut diberikan oleh PDAM Tirta Mountala, begitulah yang diungkapkan Abdullah selaku pekerja di kegiatan usaha bersama masyarakat di Kecamatan Lhoknga.[12]

Menanggapi hal tersebut pihak PDAM Tirta Mountala menjelaskan bahwa Tanggung Jawab Sosial Perusahaan yang terdapat di PDAM Tirta Mountala belum mempunyai bagian pembinaan yang menangani program TJSL. Pelaksanaan program-program tanggung jawab sosial kewenangannya masih menjadi satu dengan bagian umum yang terdapat dalam PDAM Tirta Mountala. Bagian umum inilah yang nantinya akan bertanggung jawab atas pelaksanaan program tanggung jawab sosial perusahaan yang akan tertuang dalam laporan tahunan perusahaan. Oleh karena itu butuh waktu yang lama untuk memproses beberapa bantuan dalam waktu yang bersamaan.[13] Berdasarkan penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa PDAM Tirta Mountala tidak melaksanaan pembinaan dalam pelaksanaan TJSLP.

3. Pelaksanaan Tanggung Jawab Sosial Di Bidang Olahraga.

Pelaksanaan tanggung jawab sosial juga dilakukan di bidang olahraga, misalnya membantu dalam mengadakan event-event futsal dan volly atau kegiatan olahraga lainnya untuk pelajar yang ada di Kabupaten Aceh Besar, seperti sarana kepada masyarakat dalam bidang olahraga, misalnya baju-baju seragam bola, yang dibagikan pada setiap klub atau desa yang ada di Kabupaten Aceh Besar. Dalam hal ini dilakukan untuk memberikan bantuan sarana kepada masyarakat Kabupaten Aceh Besar dalam hal

[12] Abdullah, Masyarakat Penerima Manfaat, Wawancara Tanggal 16 Januari 2023
[13] Devid Zainal, Direktur Umum PDAM Tirta Mountala, Wawancara tanggal 12 Januari 2023

olahraga sekaligus ikut mensponsori kegiatan olahraga tersebut dengan mengatasnamakan PDAM Tirta Mountala, begitulah yang dijelaskan oleh Bapak Devid Zainal ketika diwawancarai.[14] Salah satu penerima manfaat dalam pelaksanaan tanggung jawab sosial perusahaan adalah Safriadi sebagai salah satu pemuda di Desa Lam Neuheun Kec. Kuta Baro, Kabupaten Aceh Besar menjelaskan pihak pemuda di desa pernah menyerahkan proposal kepada PDAM Tirta Mountala dalam hal meminta bantuan pembelian bola pada tahun 2021, Safriadi meneruskan bahwa bantuan yang diberikan oleh PDAM Tirta Mountala ini sendiri sangat bermanfaat bagi para pemuda-pemuda desa setempat.[15]

4. Pelaksanaan Tanggung Jawab Sosial di Bidang Lingkungan

Selanjutnya tanggung jawab sosial PDAM dalam aspek lingkungan adalah PDAM turut melakukan pengolahan air dengan menyalurkan air limbah tersebut ke sungai karena pada dasarnya limbah yang dihasilkan oleh proses pengolahan air dari PDAM ini tidak mengandung limbah beracun, maka dari itu limbah dari pengolahan air tersebut bisa disalurkan ke sungai-sungai. Untuk mencegah pencemaran lingkungan yang disebabkan oleh proses produksi air bersih PDAM Tirta Mountala Kabupaten Aceh Besar memiliki bangunan khusus seperti tanggul khusus untuk menyimpan limbah-limbah hasil dari pengolahan air bersih. PDAM Tirta Mountala Kabupaten Aceh Besar juga menggunakan bahan-bahan kimia yang lebih ramah lingkungan yang hasil dan kualitas yang maksimal dan meminimalkan lingkungan kotoran dan limbah hasil produksi. Hal ini dilakukan guna menghindari banjir yang mana ini juga termasuk dalam bentuk tanggung jawab sosial dan lingkungan. Selanjutnya, PDAM juga turut membayar retribusi pajak kepada Dinas Pendapatan Daerah guna pemeliharaan lingkungan.[16]

2. Hambatan Atau Kendala Dalam Pelaksanaan Tanggung Jawab Sosial Dan Lingkungan Perusahaan PDAM Tirta Mountala

Adapun faktor-faktor yang menjadi hambatan PDAM Tirta Mountala dalam melaksanakan tanggung jawab sosial perusahaan antara lain :

1. Tidak ada pembinaan dari pihak PDAM Tirta Mountala dalam pelaksanaan tanggung jawab sosial dan lingkungan.

Kurangnya pertanggungjawaban dari Pihak PDAM karena tidak memiliki bagian pembinaan yang mengawasi kemana dana/bantuan tersebut digunakan sehingga PDAM tidak mengetahui apakah dana tersebut digunakan tidak sesuai (digunakan semestinya atau tidak) dengan proposal yang diajukan oleh penerima manfaat semestinya atau tidak, sehingga penerima manfaat berpotensi untuk menyalahgunakan dana tersebut selain itu

[14] Devid Zainal, Direktur Umum PDAM Tirta Mountala, Wawancara tanggal 12 Januari 2023
[15] Safriadi, Ketua Pemuda Desa Lam Neuheun, Wawancara Tanggal 15 Februari 2023.
[16] Devid Zainal, Direktur Umum PDAM Tirta Mountala, Wawancara tanggal 12 Januari 2023

juga tidak ada pengecekan lokasi karena tidak adanya pengawasan lebih lanjut, akan tetapi dalam proposal tersebut harus dibubuhi stempel organisasi yang menerima proposal sehingga jika terjadi pelanggaran pihak terkait dapat dimintakan pertanggungjawaban.[17]

Menurut Sri Urip perihal pengawasan dan pengendalian anggaran yang dialokasikan untuk TJSLP itu sangat perlu dilakukan, termasuk mengukur hasilnya. Tata kelola perusahaan yang baik mengharuskan pengawasan dan pelaporan dalam kegiatan TJSLP sehingga patuh pada prinsip akuntansi bisnis yang berlaku, selain itu juga harus diawasi secara objektif dan transparan untuk umum sehingga manfaat kegiatan tampak jelas dan dirasakan langsung oleh perusahaan dan masyarakat.[18]

2. Keterbatasan Anggaran Dalam Pelaksanaan Tanggung Jawab Sosial Dan Lingkungan

Terbatasnya dana juga menjadi salah satu kendala dalam pelaksanaan tanggung jawab sosial ini, dana yang disediakan oleh PDAM Tirta Mountala setiap bulan pun terbatas, pihak PDAM juga memberikan bantuan berdasarkan keurgensian dari permintaan proposal yang diajukan oleh penerima, sehingga perbulan itu tidak semua permintaan yang diajukan penerima dapat diterima disebabkan oleh terbatasnya dana yang dimiliki oleh PDAM Tirta Mountala. Begitulah yang dijelaskan oleh Bapak Devid selaku Direktur Umum PDAM Tirta Mountala Kabupaten Aceh Besar.[19]

3. Upaya Yang Ditempuh Oleh PDAM Tirta Mountala Dalam Memaksimalkan Pelaksanaan Tanggung Jawab Sosial Dan Lingkungan Perusahaan

Adapun upaya yang dilakukan oleh PDAM Tirta Mountala dalam memaksimalkan pelaksanaan tanggung jawab sosial dan lingkungan antara lain :

1. Meningkatkan Kinerja Perusahaan Pelaksanaan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perusahaan

Upaya yang dilakukan oleh PDAM Tirta Mountala seperti yang dijelaskan Bapak Devid Zainal salah satunya dengan cara meningkatkan kinerja perusahan untuk mendapatkan jumlah keuntungan atau laba perusahaan, sehingga dengan meningkatnya keuntungan PDAM Tirta Mountala, jumlah anggaran yang diperuntukkan untuk melaksanakan kegiatan tanggung jawab sosial dan lingkungan perusahaan pun dapat meningkat.[20] Selain itu, apabila anggaran meningkat maka kemungkinan besar proposal yang akan diterima juga meningkat, dengan meningkatnya anggaran khususnya untuk pelaksanaan kegiatan ini maka semakin banyak lapisan masyarakat khususnya di

[17] Devid Zainal, Direktur Umum PDAM Tirta Mountala, Wawancara tanggal 12 Januari 2023
[18] Sri Urip, *Op.cit*, Hlm. 85
[19] Devid Zainal, Direktur Umum PDAM Tirta Mountala, Wawancara tanggal 12 Januari 2023
[20] Devid Zainal, Direktur Umum PDAM Tirta Mountala, Wawancara tanggal 12 Januari 2023

Kabupaten Aceh Besar yang bisa mendapatkan manfaat sesuai dengan kebutuhan mereka.

2. Melakukan Sosialisasi Dan Koordinasi dengan Pemda Aceh Besar

PDAM Tirta Mountala sampai saat ini terus berusaha menerima berbagai permohonan dari berbagai kalangan masyarakat khususnya masyarakat yang berada dalam wilayah pelayanan mereka yaitu di Kabupaten Aceh besar, salah satunya dengan cara terus melakukan koordinasi dengan Pemerintah Daerah selanjutnya pemerintah daerah akan memberi arahan kepada PDAM Tirta Mountala bantuan apa saja yang dapat PDAM Tirta Mountala bantu atau laksanakan. Hal ini sangat membantu pihak PDAM Tirta Mountala dalam menyalurkan bantuan tersebut, begitulah yang disampaikan oleh Bapak Devid Zainal selaku Direktur Umum PDAM Tirta Mountala.[21]

3. Melakukan Pembinaan Kepada Masyarakat Penerima Manfaat

Pembinaan kepada mitra binaan akan terus dilakukan oleh pihak PDAM Tirta Mountala. Bapak Devide Zainal menjelaskan, program binaan ini sangat perlu dilakukan mengingat masih banyak penerima manfaat tidak mengetahui regulasi atau aturan dalam mengajukan proposal permohonan bantuan seperti tersebut sehingga dengan adanya pembinaan ini masyarakat lebih memahami bagaimana cara mengajukan permohonan berbentuk proposal yang baik dan benar agar disetujui oleh pihak PDAM Tirta Mountala, selanjutnya kegiatan pembinaan ini dilakukan untuk bersosialisasi terhadap masyarakat yang menerima manfaat guna untuk meningkatkan kesadaran masyarakat untuk mempergunakan dana yang diberikan oleh PDAM Tirta Mountala sebaik mungkin dan digunakan sesuai dengan permohonan yang dilampirkan dalam proposal.[22]

4. Membuat Aturan Perusahaan Atau *Standar Operating Prosedur* (SOP).

Bapak Devid Zainal kembali menjelaskan, aturan mengenai SOP sudah mengalami beberapa kali perubahan, hal ini dilakukan karena jumlah anggaran yang dikeluarkan untuk pelaksanaan kegiatan dari tahun ke tahun itu berbeda sesuai dengan pelaksanaan tanggung jawab sosial itu sendiri. Bentuk-bentuk pelaksanaannya pun tidak sama dari tahun ke tahun, bentuk pelaksanaan tanggung jawab sosial ini dipengaruhi oleh kebutuhan masyarakat di Kabupaten Aceh Besar yang mana pada umumnya SOP ini berguna untuk pelaksanaan tanggung jawab sosial dan lingkungan perusahaan yang dilakukan oleh PDAM Tirta Mountala dapat dilakukan dengan tepat sasaran, inilah yang menjadi dasar perubahan SOP dari tahun ke tahun.[23]

Selain itu, keberadaan SOP juga dibutuhkan untuk membuat aturan guna untuk

[21] Devid Zainal, Direktur Umum PDAM Tirta Mountala, Wawancara tanggal 12 Januari 2023
[22] Devid Zainal, Direktur Umum PDAM Tirta Mountala, Wawancara tanggal 12 Januari 2023
[23] Devid Zainal, Direktur Umum PDAM Tirta Mountala, Wawancara tanggal 12 Januari 2023

menghindari keterlambatan pemberian bantuan kepada masyarakat yang membutuhkan dana TJSLP. Hal ini bertujuan agar proposal-proposal yang masuk dapat segera diproses secepat mungkin, sehingga masyarakat tidak menunggu dalam waktu yang cukup lama terhadap proposal yang dikirimkan ke PDAM Tirta Mountala dan segera mendapatkan bantuan dana tanggung jawab sosial dan lingkungan perusahaan tersebut.[24]

Selanjutnya SOP juga dibutuhkan untuk menghindari terjadinya pelanggaran-pelanggaran terhadap masyarakat yang menerima dana tersebut, terlebih pihak PDAM Tirta Mountala belum memiliki pengawas khusus dalam pelaksanaan tanggung jawab sosial dan perusahaan tersebut.

5. Peningkatan Sumber Daya Manusia

Peningkatan sumber daya manusia juga diperlukan guna untuk meningkatkan kualitas pelaksanaan tanggung jawab sosial dan lingkungan perusahaan itu sendiri. Menurut Bapak Devid Zainal, peningkatan sumber daya manusia ini bisa dilakukan baik terhadap karyawan humas PDAM Tirta Mountala maupun terhadap penerima manfaat.[25] Dengan meningkatnya pengetahuan karyawan humas PDAM Tirta Mountala, mereka dapat menilai kebutuhan apa yang memang dibutuhkan oleh masyarakat di Kabupaten Aceh Besar pada umumnya. Hal tersebut dapat dilakukan dengan melakukan survei lapangan, dan melihat langsung apa kebutuhan masyarakat yang sedang dibutuhkan.

KESIMPULAN

Pelaksanaan tanggung jawab sosial dan lingkungan perusahaan yang dilakukan oleh PDAM Tirta Mountala belum sepenuhnya berjalan dengan baik, dikarenakan belum memiliki program prioritas dan belum membuat perencanaan sesuai dengan prioritas dalam pelaksanaan TJSLP meskipun sudah ada beberapa kegiatan tanggung jawab sosial dan lingkungan perusahaan tetapi belum optimal dan tepat sasaran serta belum bisa memberi pengaruh begitu positif terhadap masyarakat. Masih ada masyarakat yang belum mendapatkan bantuan yang diberikan oleh PDAM Tirta Mountala, dan masih lambannya kinerja PDAM Tirta Mountala dalam memberikan bantuan tersebut, sehingga masyarakat harus menunggu dalam waktu yang cukup lama untuk bisa menerima bantuan tersebut. Dengan mempertimbangkan saran-saran di atas, diharapkan PDAM Tirta Mountala Aceh Besar dapat memaksimalkan pelaksanaan TJSLP dan memenuhi kebutuhan masyarakat setempat.

[24] Devid Zainal, Direktur Umum PDAM Tirta Mountala, Wawancara tanggal 12 Januari 2023
[25] Devid Zainal, Direktur Umum PDAM Tirta Mountala, Wawancara tanggal 12 Januari 2023

DAFTAR PUSTAKA

Ariastini, Ni Nengah, dan I. Made Trisna Semara. "Implementasi Konsep Triple Bottom Line Dalam Program Corporate Social Responsibility Di Hotel Alila Seminyak." *Jurnal Ilmiah Hospitality Management* Vol. 9 No. 2 (2019).

Busyra Azheri, *Corporate Social Responsibility Dari Voluntary menjadi Mandatory*, Rajawali Pers, Jakarta, 2012.

Qanun Kab. Aceh Besar Nomor 9 Tahun 2019 Tentang Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perusahaan.

Reza Rahman, *Corporate Social Responsibility Antara Teori dan Kenyataan,* Media Pressindo, Yogyakarta, 2009.

Santi Aklima, Faradilla Fadlia. ” Implementasi Corporate Social Responsibility (CSR) PT. Pertamina Hulu Energi Terhadap Masyarakat Aceh Utara Di Blok North Sumatera B” *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FISIP Unsyiah.* Vol. 6 No. 2. (2021).

Widjaja, G., & Yani, A. *Perseroan Terbatas*, Raja Grafindo Persada, Jakarta, 2006.